

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sanusi (2017, p. 3) metode kuantitatif ialah data penelitian dalam bentuk angka yang umumnya diperoleh dari pertanyaan terstruktur. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh antara variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Budaya Kerja (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mengakui keberadaan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka sumber data yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Sanusi (2019, p. 104) data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data ini tidak tersedia dengan sendirinya, melainkan harus melakukan pengumpulan data sendiri dengan kuesioner. Sedangkan kuesioner merupakan data yang digunakan untuk mengetahui hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berjumlah 41 orang yang di ambil langsung di PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Menurut Sanusi (2019, p. 104) data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan buku.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Field Research

Field Research yaitu Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut, diperoleh dengan dimulai dari observasi ,wawancara dan dokumentasi lalu mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sanusi (2019, p. 109) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

**Tabel.3.1**  
**Skala Likert**

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sanusi 2019*

### 3.4 Populasi Dan Sempel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sanusi (2019, p. 87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Maka populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah

karyawan yang berjumlah 41 orang pada PT. Lautan Teduh Interniaga Pahoman Bandar Lampung.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Arpan (2023, p. 81) sampel adalah bagian dari jumlah populasi yaitu bisa setengah, sepertiga, sebagian kecil atau seluruh jika populasi tidak terlalu banyak. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampling jenuh. sampling jenuh adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, metode ini menggunakan seluruh populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dipilih yaitu karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Pahoman Bandar Lampung. yang berjumlah 41 orang.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga**  
**Cabang Pahoman Kota Bandar Lampung Tahun 2022**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Koordinator Sales	2
2	Koordinator ADM	1
3	Keuangan	1
4	Kasir	1
5	Administrasi Staff	1
6	Sales Counter	3
7	Pic Gudang	3
8	Service Counter	3
9	Mekanik	4
10	Sales Man	20
11	Driver	2
<b>JUMLAH</b>		<b>41</b>

*Sumber : PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman  
Kota Bandar Lampung Tahun 2022*

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sanusi (2019, p. 49) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **3.5.1 Variabel Bebas (Independent)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain menurut Sanusi (2019, p. 50) dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1), Budaya Kerja (X2) PT. Lautan Teduh Interniaga Pahoman Bandar Lampung.

#### **3.5.2 Variabel Terikat (Dependent)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sanusi (2019, p. 50) dalam penelitian ini akan menjadi variabel terikat adalah Kepuasan Kerja (Y) pada karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Pahoman Bandar Lampung.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)	<p>Kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang menginspirasi para pengikutnya untuk menyampingkan kepentingan pribadi mereka demi kebaikan organisasi dan mereka mampu memiliki pengaruh yang luar biasa pada diri para pengikutnya.</p> <p>Paramita Sani et al., (2021)</p>	<p>Kepemimpinan tranformasional mampu meningkatkan motivasi dan kinerja pengikutnya, sehingga dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, meningkatkan kinerja karyawan dan berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan.</p>	<p>Kemampuan mengambil keputusan</p> <p>Kemampuan memotivasi karyawan</p> <p>Kemampuan komunikasi</p> <p>Kemampuan mengendalikan bawahan, tanggung jawab</p> <p>Kemampuan mengendallikan emosional.</p> <p>(Paramita Sani et al., 2021)</p>	Likert
Budaya Kerja (X2)	<p>Budaya kerja adalah suatu falsafah dengan didasari pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan juga pendorong yang dibudayakan dalam suatu kelompok dan tercermin dalam sikap menjadi perilaku, cita-cita, pendapat, pandangan serta tindakan yang terwujud sebagai kerja atau bekerja.</p>	<p>Budaya kerja merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh para pegawai dalam suatu organisasi, dan kebiasaan tersebut merupakan kebiasaan yang harus ditaati dalam rangka melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan</p>	<p>Inisiatif</p> <p>Toleransi</p> <p>Integrasi</p> <p>Dukungan</p> <p>Manajemen</p> <p>Kontrol</p> <p>(Fatiha &amp; Chandra, 2021)</p>	Likert

	Fatiha & Chandra, (2021)			
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja ialah respon efektif ayau respons emosional terhadap berbagai segi atau aspek pekerjaan seseorang sehingga kepuasan kerja bukan merupakan konsep tunggal. Seseorang dapat relative puas dengn salah satu aspek pekerjaan dan tidak puas dengan satu atau lebih aspek lainnya. (Afandi, 2018)	Kepuasan kerja adalah keadaan emosional menyenangkan atau tidak menyenangkan berdasarkan perasaan, pandangan atau perspektif, dan perilaku karyawan dalam menjalankan pekerjaan dengan kondisi sekitarnya	Pekerjaan Pengawas Rekan Kerja (Afandi, 2018)	Likert

### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2019, p. 76) validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS .

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

- n = Jumlah responden  
 X = Jumlah skor item  
 Y = Jumlah skor total seluruh item

#### 1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H1 : Pernyataan dari kusioner relevan

#### 2. Kriteria Pengujian :

Apabila  $Sig < 0.05$  maka Ho diterima (intrumen valid).

Apabila  $Sig > 0.05$  maka Ho ditolak (intrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sanusi (2019, p. 80) Reliabilitas adalah suatu indikator yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya indikator itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu berlainan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Nilai r**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Sanusi (2017, p.80)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisa Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS .

Prosedur Pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sample normal).

### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut Test for Linearity.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear

H<sub>1</sub> : Model regresi berbentuk tidak linear

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas (Sig) > 0.05 maka Ho diterima

Jika probabilitas (Sig) < 0.05 maka Ho ditolak

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF). Batas dari tolerance value > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq$  10 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF  $\leq$  10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2019, p. 134) Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1), Budaya Kerja (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y	= Kepuasan Kerja
X1	= Gaya Kepemimpinan Transformasional
X2	= Budaya Kerja
a	= Konstanta
$e_t$	= Error Term
$b_1, b_2,$	= Koefisien Regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji – t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam satu sampel, yaitu apakah Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Kerja berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT.Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman Bandar Lampung.

#### 1. Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

$H_0$  = Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada karyawan PT.Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman Bandar Lampung

$H_1$  = Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada karyawan di PT.Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima

#### 2. Budaya Kerja (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Budaya Kerja (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

$H_0$  = Budaya Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada karyawan PT.Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman Bandar Lampung

$H_1$  = Budaya Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada karyawan di PT.Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

### **3.10.2 Uji F (Secara Simultan)**

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) secara serempak terhadap pengaruh dari variabel bebas (independen)

H3 : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Budaya Kerja (X2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Ho = Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Budaya Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada karyawan PT.Lautan Teduh Interniaga Pahoman Bandar Lampung

Ha = Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Budaya Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada karyawan PT.Lautan Teduh Interniaga Pahoman Bandar Lampung.

Kriteria Pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak

Kesimpulan